

PERNYATAAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA BUKITTINGGI

Kolom 1	SKPD	Dinas LingkunganHidup		
	Program	Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan		
	Kegiatan	Pendampingan Pengolahan Sampah		
	Indikator Kinerja	Capaian : Persentase penanganan/ pelayanan/ pengelolaan Masukan : Jumlah Dana : Rp. 108,715,000,- Keluaran : Pendampingan pengolahan sampah Hasil : Meningkatnya pengetahuan masyarakat dalam pengolahan sampah		
	Tujuan	1. Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah		
Kolom 2	Data PembukaWawasan (Data Pilah Gender)	<u>Akses :</u> Target peserta yang mengikuti pelatihan pada DPA tahun 2019 adalah 120 orang. <u>Partisipasi :</u> 1. Jumlah Masyarakat yang mengikuti kegiatan pendampingan pengolahan laki-laki : 16 orang dan perempuan : 108 orang <u>Kontrol :</u> Karena dalam rumah tangga perempuan lebih banyak dari laki-laki <u>Manfaat :</u> Setiap ibu rumah tangga mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang pengolahan sampah dalam rumah tangga		
Kolom 3	Isu gender	Faktor Kesenjangan /Permasalahan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat,)	Akses	Dalam melaksanakan pelatihan tahun 2019 banyak dihadiri perempuan dari pada laki-laki
			Partisipasi	Kehadiran peserta pelatihan perempuan lebih banyak dari pada laki-laki
			Kontrol	Karena dalam rumah tangga perempuan lebih banyak dari laki-laki
			Manfaat	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah dalam rumah tangga
Kolom 4		Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)	SDM yang ada di SKPD DLH lebih banyak laki-laki dari pada perempuan dan sarana prasarana yang tersedia masih diperuntukkan untuk laki-laki	
Kolom 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	Masih kentalnya budaya dan norma kedudukan laki-laki lebih tinggi dari perempuan terutama dalam pengambilan	

Kolom 6	Reformulasi Tujuan		Terciptanya peran aktif laki-laki maupun perempuan dalam pengolahan sampah
Kolom 7	Rencana Aksi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan untuk ibu rumah tangga untuk memilih dan memilah sampah basah dan sampah kering 2. Ibu berperan serta untuk mengingatkan kepada anak-anak dan suami untuk tidak membuang sampah sembarangan dan memilah sampah 3. Dengan adanya perkumpulan ibu-ibu/ Dasawisma dapat memberikan informasi kepada tetangga dan masyarakat sekitar untuk mengelola sampah
Kolom 8	Pengukuran hasil	Data Dasar (Baseline)	Jumlah masyarakat yang dibina dalam kegiatan pendampingan pengolahan sampah : laki-laki : 16 orang dan perempuan : 108 orang
Kolom 9		Output	Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan pendampingan pengolahan sampah
	Outcome		Setiap masyarakat/ Ibu/ Bapak dapat mengelola sampah dan memilah dari sumbernya (Rumah Tangga)

Bukittinggi, Februari 2020
a.n. Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kota Bukittinggi

Sekretaris



DEDI SYAFRIZAL, ST

NIP.197009071997031004